

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penulisan dari hasil tulisan yang membahas persoalan yang sama dari orang lain, maka diadakan penggalian terhadap pustaka-pustaka yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan masalah di atas, berikut beberapa pustaka yang membahas diantaranya :

1. Nurhikmah (2017) pada jurnalnya yang berjudul "*Efektifitas Terapi Bekam dalam Menurunkan Nyeri Kepala*" ia mengatakan pada saat memberikan terapi bekam terdapat perbedaan tingkat nyeri kepala secara signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan pengobatan dengan terapi bekam tersebut.<sup>1</sup>
2. Diana Fransiska Sinaga dkk (2009) pada jurnalnya yang berjudul "*Perbedaan kadar trigliserida wanita sebelum dan sesudah terapi bekam*" mengatakan bahwa setelah dilakukannya terapi bekam kepada 32 orang, kadar trigliserida menunjukkan penurunan sebanyak 84,375% dari 27 orang dan 5 orang mengalami peningkatan kadar trigliserida sesudah diberikan terapi bekam yang mengalami peningkatan sebanyak 15,625%. Maka dapat disimpulkan bahwa terapi bekam dapat memberikan dampak yang baik bagi kesehatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nurhikmah, *Efektifitas terapi bekam/Hijamah dalam menurunkan nyeri kepala (Cephalgia)*, Caring Nursing Journal, Volume 1 Nomor 1 April 2017, ISSN : 2580-0078, Diakses tanggal 23 Januari 2021 pukul 17:23.

<sup>2</sup> Dian Fransiska Sinaga, dkk, *Perbedaan kadar trigliserida wanita sebelum dan sesudah terapi bekam*, Jurnal Media Kesehatan, Nomor 2 Volume 12, Desember 2019, Diakses tanggal 23 Februari 2021 pukul 20:15.

3. *Nilawati dkk* (2008) pada jurnalnya yang berjudul "*Care Yourself Kolesterol*" ia mengatakan bahwa 2 dari 30 sampel atau sekitar (6,67%) orang menunjukkan bahwa kadar tidak mengalami penurunan (tetap) kolesterol total setelah terapi bekam. Karena beberapa faktor juga dapat mempengaruhi kadar kolesterol dalam darah seperti, merokok dan kondisi psikis, kondisi psikis yang sedang stres dapat mempengaruhi kestabilan pada tekanan darah.<sup>3</sup>
4. *Amin Samiasih & Tri Hartiti* (2013) pada jurnalnya yang berjudul "*Bekam basah meningkatkan kualitas hidup sosial humaniora pasien migren*" ia mengatakan pada hasil penelitian mereka bahwa pasien yang mengalami gangguan ADL sebelum dilakukan proses bekam sebanyak 73,40 yang mana dari hasil tersebut menunjukkan kualitas hidup sosial humaniora untuk kehidupannya yang buruk, kemudian dilakukanlah proses bekam pada pasien tersebut maka terjadi penurunan migren menjadi 52,67 yang mana hasil ini menunjukkan kualitas hidup sosial humaniora yang sedang untuk kehidupannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terapi bekam basah dilakukan pada pasien migren memberikan pengaruh untuk kehidupan sosial humaniora.<sup>4</sup>
5. *Haryono* (2008) pada skripsinya yang berjudul "*Hijamah (Bekam) menurut hadis Nabi Saw (Studi Tematik Hadis)*" ia mengatakan dalam penelitiannya terdapat salah satu metode pengobatan yang dianjurkan

---

<sup>3</sup> Nilawati dkk, *Care Yourself Kolesterol*, (Jakarta : Penebar Plus, 2008), h 95.

<sup>4</sup> Amin Samiasih, S.Kp., Msi.Med & Dr. Tri Hartiti., SKM., M,Kep, *Bekam basah meningkatkan kualitas hidup sosial Humaniora pasien migren*. Jurnal keperawatan medikal bedah Volume 1 Nomor 2, November 2013, Diakses tanggal 8 Februari 2021 pukul 22:15.

Rasulullah Saw kepada kita umat-nya dan telah terbukti dalam mengobati berbagai penyakit. Dan perlu di ingatkan bahwa bekam hanyalah sarana untuk mengobati Penyakit, tapi pada hakikatnya kesembuhan itu hanya datangnya dari Allah Swt.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah sama-sama membahas tentang terapi bekam, tetapi bedanya penulis mengambil pemikiran dari buku Penyakit dan Terapi Bekamnya karya Dr. Ahmad Razak Sharaf.

Kemudian teori dari terapi bekam ini adalah menurut seorang Dokter yang bernama *Herdotus* yang merupakan seorang dokter dan ahli sejarah juga ia mengemukakan bekam dapat menyembuhkan berbagai jenis pennyakit yang berhubungan dengan nyeri sekitar tubuh yang mengalami nyeri, ia juga mengatakan bekam dapat membantu menghilangkan predangan di berbagai titik yang digunakan untuk mengobati berbagai keluhan seperti lambung, saluran cerna, gejala pusing (vertigo), dan memperbaiki siklus haid dan memperlancar haid.<sup>6</sup> Selain hal tersebut bekam juga digunakan sebagai alat untuk menurunkan suhu tubuh saat demam, yang mana hal tersebut berkaitan dengan proses bekam yang mengeluarkan darah yang dianggap sebagai proses mengeluarkan mikroorganisme bakteri yang sedang beredar di dalam darah, sehingga hal

---

<sup>5</sup> Haryono, *Hijamah (Bekam ) menurut hadits Nabi Saw Studi Tematik Hadis*, Skripsi Jurusan Ushuludin Prodi Ilmu Hadis. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

<sup>6</sup> Flori Ratna Sari, *Bekam sebagai Kedokteran Profektik dalam Tinjauan Hadis, Sejarah dan Kedokteran Berbasis Bukti/Flori Ratna Sari, dkk*, (Depok : RajaGrafindo Persada, 2018), h. 27.

tersebut akan mempengaruhi proses penyembuhan yang dapat berjalan lebih cepat.

Simpulan dari teori diatas bekam bekerja dengan cara menginduksi pengumpulan cairan lokal pada pengangkatan di permukaan kulit yang dikeluarkan melalui induksi skarifikasi kulit yang mana menyebabkan penurunan tekanan cairan interstisial dan pembersihan ruang interstisial. Setelah dilakukan ini akan mengakibatkan gradien tekanan dan daya traksi dinding darah yang melintas sehingga meningkatkan sirkulasi darah dan aliran getah bening dan juga mengarahkan cairan yang disaring ke daerah yang ditangkupkan dengan pembersihan lebih lanjut dari darah dan getah bening yang membutuhkan periode waktu yang singkat selama penghisapan negatif diterapkan, yang mana akan mendapatkan hasil akhir ialah membantu mendapatkan kembali homeostasis dalam tubuh manusia.<sup>7</sup>

Selain teori kedokteran teori secara psikologi penyakit merupakan terganggunya fungsi baik itu fisik dan psikis disebut ada kelainan dan penyimpangan yang mengakibatkan adanya kerusakan atau bahaya yang terjadi pada organ tubuh yang mengakibatkan acamana bagi kehidupan. Menurut *Goldberg* diambil dari kutipan Latipun mengemukakan ada tiga hubungan diantara sakit secara fisik dan mental yaitu,<sup>8</sup> 1) Orang yang mempunyai sakit mental disebabkan karena sakit fisik, 2) Orang yang sakit fisik yang diderita itu

---

<sup>7</sup>Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Penyakit dan Terapi Bekamnya*, Terj. Hawin Murtadlo (Surakarta : Maktabah Auladu Syaikh Lit Turats, 2019), h. 4-10.

<sup>8</sup> Latipun Moeljono Notoesudirjo, *Kesehatan Mental : Konsep dan Penerapan*, (Malang : UMM Press, 2002), h. 10.

sebenarnya gejala gangguan mental, dan 3) Orang yang gangguan mental dan sakit secara fisik akan menimbulkan gangguan secara mental yang akan memperparah sakitnya. Kemudian pengaruh unsur fisik terhadap psikis dapat terjadi disebabkan adanya unsur perubahan yang tidak seimbang yang akan mengakibatkan ketidaknormalan hormon di dalam tubuh yang akan menyebabkan perubahan kondisi kesehatan psikis manusia. Contoh kasus dari pengaruh psikis terhadap fisik ialah hubungan keadaan emosi dengan proses buang air besar, hal tersebut dijelaskan bahwa apabila orang memiliki tingkat rasa cemas yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam proses buang air besar.

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Konsep Terapi Bekam**

#### **a. Definisi Bekam**

Bekam atau sering disebut hijamah yang berasal dari kata *al-hijmu* artinya membekam atau pekerjaan dan *al-Hajjam* yang berarti ahli bekam sedangkan secara umumnya *al-hijmu* berarti menghisap.<sup>9</sup> Bekam sendiri sering juga disebut sebagai canduk, kop, dan membakan. Sedangkan secara istilah bekam adalah peristiwa penghisapan, penyayatan dan mengeluarkan darah dari permukaan kulit yang mana akan di tampung kedalam gelas.

Terapi bekam sendiri memiliki banyak jenis yang dijelaskan dalam literatur antara lain, bekam kering, bekam basah, bekam dengan obat, bekam dengan herbal, bekam akupuntur, bekam injeksi, dan lain

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h 10.

sebagainya.<sup>10</sup> Maka prinsipnya bekam menurut *dr. Wadda' A Umar* (2008) diartikan sebagai pengobatan yang dilakukan dengan cara menghisap permukaan kulit yang mengakibatkan daerah yang ada dipermukaan penghisapan akan tersedot sehingga darah yang ada dibawah permukaan kulit akan membanjiri daerah yang dihisap dan terjadilah pengumpulan darah.

Secara istilah luasnya bekam merupakan teknik pengobatan yang berdasarkan dari tradisi Rasulullah Saw yang sudah lama ia praktekkan pada zaman dahulu. Sedangkan pada saat ini sudah dimodernisasi dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah pada zaman sekarang.<sup>11</sup> Pengobatan bekam diartikan sebagai proses membuang kotoran ataupun racun yang berbahaya dari dalam tubuh yang dilakukan melalui permukaan kulit.

#### **b. Peralatan & Macam - Macam Bekam**

Sebelum melakukan proses terapi bekam peralatan yang digunakan pada saat ingin melakukan proses bekam antara lain seperti : 1) Sarung tangan, 2) Gelas bekam, 3) Tisu atau kapas, 4) Betadin, 5) Bisturi, dan 6) Pompa untuk menghisap udara dari dalam gelas.

Sedangkan macam-macam bekam terdiri atas beberapa jenis bekam, antara lain sebagai berikut<sup>12</sup> :

---

<sup>11</sup>Fauzan, *Dualisme Hadis tentang Bekam*, Al-Dzikra, Nomor 1 Volume 11, Januari-Juni 2017, Diakses tanggal 01 November 2020 pukul 19:10.

<sup>12</sup> Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Op.cit*, h. 57.

- 1) *Light Cupping* (bekam ringan) ialah proses pembekaman yang pengisapan ringan dengan menggunakan gelas bekam.
- 2) *Moderate Cupping* (bekam sedang) ialah proses pembekaman yang pengisapan sedang dengan menggunakan gelas bekam.
- 3) *Strong Cupping* (bekam kuat) ialah proses pembekaman yang pengisapan kuat dengan menggunakan gelas bekam.
- 4) *Bleeding Cupping* (bekam berdarah) ialah proses pembekaman yang dilakukannya pengisapan dengan gelas bekam setelah dilakukan penyayatan.
- 5) *Moving Cupping* (bekam luncur) ialah proses pembekaman yang menggerakkan gelas bekam setelah dilakukannya proses pengisapan.
- 6) *Magnetic Cupping* (bekam magnetik) ialah proses pembekaman yang dilakukan dengan tambahan magnet di dalam gelas bekam yang membantu pergerakan kekuatan elektro magnetik di dalam tubuh.

**a. Waktu berbekam dianjurkan Nabi**

Para ahli berpendapat bahwa jika ingin melakukan bekam ada baiknya dilakukan pada paruh kedua hingga akhir pekan ketiga setiap bulan karna akan memberikan efek yang berkhasiat dalam tubuh setelah dilakukan terapi bekam. Waktu-waktu yang dianjurkan oleh Nabi untuk melakukan terapi bekam antara lain sebagai berikut<sup>13</sup> :

---

<sup>13</sup>*Op.cit*, h. 18 - 19.

- 1) Hendaknya dilakukan pada tanggal 17, 19 dan 21. Jangan sampai darah bergolak sehingga bisa membunuhnya (*HR. Ibnu Majah dan disahkan oleh Albani*)
- 2) Jika melakukan proses bekam pada tanggal 17, 19 dan 21 niscaya akan menjadi penyembuh setiap penyakit (*HR. Tabrani, Abu Dawud dan Baihaqi, dihasankan oleh Albani*)
- 3) Berbekamlah pada tanggal 15, 17, 19, dan 21 (*HR. Tirmidzi, Hakim, dan Bazar*)

**d. Proses pembekaman**

- 1) Persiapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembekaman.
- 2) Mulailah dengan melafaskan nama Allah Swt dan membaca Basmallah sebagai tuntunan Rasulullah Saw.
- 3) Pasanglah gelas bekam pada titik-titik yang telah ditentukan untuk membekam. Kemudian hisap dari dalam gelas yang mana menarik kulit dan akan terlihat warna merah pada kulit. Kekuatan hisapan itu tergantung pada kekuatan seseorang yang kita lakukan proses bekam.
- 4) Kemudian biarkan gelas kurang lebih selama 5 menit setelah itu lepaskan.
- 5) Pada lokasi pembekaman kita bersihkan kemudian berikan betadin terlebih dahulu. Setelah itu torehan dengan bisturi sesuai dengan titik bekam yang akan dilakukan, bisa sampai 20 - 30 sayatan.



- 6) Kemudian pasang gelas bekam untuk menghisap darah bekam selama kurang lebih 5 menit setelah itu lepas. Apabila darah sedikit dan juga sudah mengeluarkan cairan kuning, maka gelas bekam jangan dipasangkan lagi.
- 7) Setelah semua langkah diatas telah dilakukan maka setiap titik yang telah dilakukan terapi bekam dibersihkan dengan betadin sekali lagi.

**e. Manfaat Bekam**

Bekam mempunyai beberapa macam manfaatnya antara lain sebagai berikut<sup>14</sup> :

- 1) Membersihkan darah dan bisa meningkatkan aktivitas syaraf tulang belakang.
- 2) Memperbaiki perbealitas pembuluh darah
- 3) Mengatasi keracunan
- 4) Meringankan rasa sakit dan mengurangi penumpukan darah.
- 5) Membersihkan darah secara rutin dan mencegah agar tidak terjadi penumpukan zat patologis.
- 6) Meningkatkan produksi nitrit oksida endogen yang mana akan memperbaiki sirkulasi kapiler, menikatkan darah lokal dan memperkuat struktur jaringan dasar.
- 7) Memperbaiki komponen afektif nyeri akan memperbaiki fungsi psikologis.

---

<sup>14</sup>Syihab Al-Badri Yasin, *Bekam Sunnah Nabi & Mukjizat Medis*, Terj. Hawin Murtadlo, (Solo : Al-Qowam, 2019), h. 69 - 70.

**f. Larangan dalam terapi bekam**

Pada saat kita akan melakukan proses terapi bekam ada baiknya kita memperhatikan larangan-larangan dalam proses bekam, antara lain sebagai berikut<sup>15</sup> :

- 1) Dilarang melakukan bekam kepada seseorang/pasien yang sedang lemah fisiknya
- 2) Sebaiknya tidak melakukan pembekaman setelah mandi
- 3) Berhenti melakukan pembekaman apabila orang tersebut mengalami muntah
- 4) Jangan memaksakan proses pembekaman kepada orang yang baru pertama sekali melakukan bekam, kecuali orang tersebut telah siap mental dan fisiknya
- 5) Terapi bekam ada baiknya dilakukan oleh sesama muhrimnya
- 6) Apabila ingin melakukan proses pembekaman kepada orang tua dan anak-anak ada baiknya dilakukan penyedotan yang ringan
- 7) Sebaiknya tidak melakukan proses pembekaman apabila kita dalam keadaan sangat kenyang dan sangat lapar

**g. Penerapan terapi bekam**

Dalam buku karya *Dr. Ahmad Razak Sharaf* menjelaskan tentang bagaimana bekam memiliki pengaruh pada kesehatan tubuh secara umum dan terhadap organ khusus. Pada buku ini juga menjelaskan bahwa bekam metode lain dari pengobatan medis modern. Terapi bekam untuk mengobati penyakit psikis dan fisik yang merupakan salah satu solusi

---

<sup>15</sup>*Ibid, h. 79 - 83.*

bagi orang-orang yang tidak memiliki uang untuk berobat ke rumah sakit atau solusi untuk orang-orang yang memilih pengobatan alternatif selain rumah sakit.

Salah satu contoh dari penerapan terapi bekam dalam buku *Dr. Ahmad Razak Sharaf* dilakukan pada penyakit *Noctural Enuresis* (Ngompol) penyakit yang mana seorang anak memiliki ketidakmampuan untuk mengendalikan buang air kecil setelah berusia lebih dari 5 tahun. Penyebab dari anak memiliki penyakit *Noctural Enuresis* ini ialah infeksi dari saluran kencing dan keterlambatan perkembangan saraf pengendalian di kandung kemih. Kemudian dilakukan terapi bekam yang memberikan hasil yang sangat bagus untuk anak yang memiliki *Noctural Enuresis* pada saat melakukan terapi bekam ini bukan hanya satu kali terapi juga kadang-kadang perlu dilakukan terapi hingga enam kali.<sup>16</sup>

Efek yang didapatkan setelah melakukan terapi bekam terhadap *Noctural Enuresis* antara lain bekam mengatur sinyal-sinyal saraf dalam sistem yang mengendalikan pengeluaran konsep kandung kemih dan bekam juga berperan meningkatkan pertumbuhan saraf dan membantu saraf-saraf yang menuju kandung kemih untuk mencapai kematangan yang cukup untuk mengendalikan proses buang air kecil, dan juga meningkatkan kematangan sistem saraf di dalam tubuh secara keseluruhan.

---

<sup>16</sup>Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Op.cit*, h. 114 -117

## **2. Konsep Penyakit**

### **a. Definisi penyakit**

Penyakit atau sering disebut juga kondisi medis yang sangat berhubungan dengan gejala-gejala dan gejala klinis tertentu yang ditunjukkan. Arti dari penyakit itu sendiri mengacu kepada kondisi tubuh manusia yang mengganggu fungsi normal dari tubuh, maka dapat ditarik kesimpulan dari pemaparan sebelumnya penyakit merupakan suatu kondisi abnormal dari tubuh yang secara keseluruhan mempengaruhi struktur tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan terhadap seseorang, tetapi bukan diakibatkan dari cedera eksternal dari tubuh sendiri.

### **b. Penyebab penyakit**

Sebagian besar penyakit disebabkan oleh keadaan tubuh sendiri yang mana akan memberikan pengaruh terhadap tubuh kita, penyebab yang sering di tunjukkan pada tubuh yakni penyebab dari luar dan dari dalam diri kita sendiri<sup>17</sup>. Penyebab dari dalam seperti gangguan emosi yang terlalu berlebihan yang ditunjukkan sedangkan penyebab dari luar sering disebut dengan patogen adanya gejala-gejala yang ditunjukkan baik itu berupa panas, dingin, benturan, luka berdarah, dan lain-lain. Kemudian ada beberapa penyebab dari penyakit antara lain sebagai berikut : 1) Udara, 2) Makanan, 3) Infeksi, dan 4) Gaya hidup yang tidak di jaga atau gaya hidup yang bebas.

---

<sup>17</sup> Dr. Wadda' A Umar & Yusuf Wibisono, M.Pd.I, *Titik Bekam 40 Penyakit*, ( Solo : Thibbia, 2013), h 14 - 15.

**c. Teori yang mengemukakan tentang terjadinya penyakit dalam tubuh**

Adapun beberapa teori yang mengemukakan tentang penyebab terjadinya penyakit dalam tubuh kita, antara lain sebagai berikut<sup>18</sup> :

- 1) Teori yang mengemukakan bahwa penyakit itu timbul dikarenakan gangguan makhluk halus
- 2) Teori *Tenn Hypocrates*, teori yang mengemukakan bahwa penyakit itu timbul dari pengaruh lingkungan sekitar
- 3) Teori *Humoral*, teori yang mengemukakan bahwa penyakit itu timbul disebabkan karena gangguan keseimbangan cairan dalam tubuh
- 4) Teori *Ekologi*, teori yang mengemukakan bahwa penyakit itu timbul akibat interaksi manusia yang disebabkan dalam lingkungan yang mana dapat menimbulkan penyakit kepada orang yang berada disekitarnya.

**b. Tahapan terjadinya penyakit dalam tubuh**

Pada dasarnya penyakit itu pertama sekali disebabkan karena terdeteksi ketika tubuh mengalami perubahan pada metabolisme tubuh yang memberikan efek berupa munculnya tanda dan gejala yang akan di timbulkan oleh tubuh. Penyakit itu sendiri mempunyai tahapan perjalanan, antara lain sebagai berikut<sup>19</sup> :

- 1) Mengalami cedera pada jaringan sasaran

---

<sup>18</sup> Darmadi SKM, M.Kes & Agus Samsudrajat, SKM, *Konsep terjadinya penyakit*, bahan ajar dasar pemberantasan penyakit, (Sintang : STIKes Kapuas Raya Sintang, 2011), h 3.

<sup>19</sup> Nadya, *Konsep Sehat dan Sakit*, <https://uin-alauddin.ac.id/tulisan/detail/konsep-sehat-dan-sakit>, Diakses tanggal 23 Februari 2021 Pukul 11:15.

- 2) Masa *inkubasi*, pada tahapan ini biasanya tidak terlihat tanda atau gejala yang ditunjukkan
- 3) Masa *prodormal*, pada tahapan ini biasanya ada gejala tapi tidak diberikan secara khas gejala yang bagaimana
- 4) Fase akut subklinis yang berjalan menuju fase laten, pada tahapan ini penyakit mencapai pada titik kemungkinan mengalami komplikasi yang diberikan gejala-gejala tertentu
- 5) Fase *konvalesensi*, tahapan ini lebih mengarah kepada keadaan pasien yang menunjukkan kepada arah kesembuhan
- 6) Fase *recovery*, pada tahapan ini keadaan pasien mengalami penyembuhan dan tubuhnya berfungsi normal kembali serta tidak terlihat gejala-gejala yang ditunjukkan.

**c. Solusi Pengobatan**

Pengobatan merupakan ilmu yang membahas tentang penyembuhan.

Pengobatan kontemporer itu sendiri meliputi ilmu kesehatan, teknologi medis dan meliputi juga terapi yang beragam. Sedangkan pengobatan sendiri dibagi menjadi dua jenis yakni sebagai berikut :

- 1) Pengobatan medis, pengobatan yang dilakukan untuk penyakit medis, seperti pengobatan yang dilakukan seorang dokter untuk mengobati penyakit yang menggunakan obat-obatan untuk penyembuhannya.
- 2) Pengobatan non-medis, pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit non medis, seperti melalui terapi bacaan ayat-ayat Alqur'an, ruqiah dan bekam. Pengobatan non medis ini

merupakan salah satu alternatif yang tidak memakai cara dan alat medis. Pengobatan jenis non medis ini mempunyai ragamnya, seperti yang berbasis agama, berbasis ayat-ayat Alqur'an, berbasis dari pengalaman yang diasa dengan keterampilan yang dimiliki, dan ketrampilan yang berbasis dengan hal mistis.<sup>20</sup>

#### **d. Hubungan Psikis dengan Fisik**

Manusia pada umumnya memiliki pembentukan diri baik itu secara psikis maupun fisik yang mana kedua unsur tersebut memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, dikarenakan setiap aktifitas yang dilakukan setiap individu tidak bisa dilepaskan dari peranan kehidupan manusia yang menyertakan unsur fisik dan psikis secara bersamaan.

*Musbikin* berpendapat bahwa fisik dan psikis adalah satu kesatuan dalam tubuh manusia yang menyangkut kesehatan dan juga terdapat hubungan antara kesehatan psikis dan fisik yang saling mempengaruhi.<sup>21</sup> Hubungan kondisi kesehatan akan selalu terkait dengan kedua unsur tersebut dan juga saling memperparah hubungan tersebut.

---

<sup>20</sup>Shirazuddin Abbas, <https://sirouzs.wordpress.com/2014/05/31/perbedaan-sistem-pengobatan-medis-dan-non-medis/>, Diakses pada 23 Februari 2021 Pukul 13:00.

<sup>21</sup> Imam Musbikin, *Rahasia Shalat bagi Penyembuhan Fisik dan Psikis Terapi Religius*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2006), h. 81.